

ANALISIS PENGGUNAAN *SOCIAL MEDIA* OLEH REMAJA PUTRI KABUPATEN BANDUNG

Isti Shinta Rahayu¹, Rah Utami Nugrahani,S.Sos.,MBA²

istishintarahayu@rocketmai.com

Program Studi Ilmu Komunikasi

TELKOM UNIVERSITY

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the fulfillment of cognitive , affective, and stress release needs of young women in using social media, Facebook and Twitter. While the selection of young women in this research based on the susceptibility of crime towards young women when using the social media. This research used quantitative method in descriptive analysis. The population in this research are 829 female students, 620 students from SMAN 1 Dayeuhkolot and 209 students from SMA Sandhy Putra. The samples given to 90 female students. Based on the results, the cognitive needs is 43 respondents or 47.78 % , classified as standart category. For the affective needs is 40 respondents or 44.44 % , classified as high category, and the stress release needs classified as standart category is 56 respondents or 62.22 % .

Keywords : the use of social media , social media , cognitive , affective , and release of tension

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan kognitif, afektif dan pelepasan ketegangan remaja putri dalam menggunakan media sosial Facebook dan Twitter. Sedangkan pemilihan remaja putri dalam penelitian ini didasari oleh kerentanan tindak kejahatan yang dapat dialami oleh remaja putri pada saat menggunakan media sosial. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 829 siswa putri, masing-masing berasal dari SMAN 1 Dayeuhkolot sebanyak 620 siswa putri dan SMA Sandhy Putra sebanyak 209 siswa putri. Untuk itu sampel yang diambil sebanyak 90 siswa putri. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan untuk kebutuhan kognitif tergolong dalam kategori sedang yakni sebanyak 43 orang responden atau 47.78%, sedangkan yang kebutuhan afektif tergolong dalam kategori tinggi yakni sebanyak 40 orang responden atau 44.44%, dan kebutuhan pelepasan ketegangan tergolong dalam kategori sedang yakni sebanyak 56 orang responden atau 62.22%.

Kata kunci : penggunaan media sosial, media sosial, kognitif, afektif, dan pelepasan ketegangan.

PENDAHULUAN

Keberadaan internet saat ini banyak memberikan kemudahan bagi penggunanya. Melalui internet dimungkinkan untuk mengakses informasi secara mudah, cepat, dan terkini. Pada perkembangannya jumlah pengguna internet di Indonesia mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun-tahun sebelumnya. Dikutip dari situs online Kementerian Komunikasi dan Informatika menyatakan, pengguna internet di Indonesia hingga saat ini telah mencapai 82 juta orang. Dengan capaian tersebut, Indonesia berada pada peringkat ke-8 di dunia. Dari jumlah pengguna internet tersebut, 80 persen di antaranya adalah remaja berusia 15-19 tahun. Untuk pengguna *Facebook*, Indonesia berada di peringkat ke-4 besar dunia. (sumber:<http://kominfo.go.id/Pengguna+Internet+di+Indonesia+Capai+82+Juta/>diakses, 1-9-2014, 13:05 WIB)

Facebook dan *Twitter* merupakan media yang digunakan oleh para remaja dalam berkomunikasi meski tidak bertemu secara fisik. Sehingga proses komunikasi yang berlangsung tidak terhalang oleh ruang dan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting untuk melakukan interaksi dengan orang lain terkait fungsi manusia sebagai makhluk sosial. Menurut Lasswell (Effendy, 2010: 11) proses komunikasi dapat

berlangsung secara sekunder, yakni penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media.

Sementara itu hadirnya *smartphone* dan tablet murah semakin mempermudah dalam penggunaan *Facebook* dan *Twitter*, hal ini juga memberikan dampak negatif bagi para remaja sebagai pengguna jejaring sosial tersebut. Beberapa dampak negatif tersebut, di antaranya mengganggu kegiatan belajar remaja, bahaya kejahatan, bahaya penipuan, tidak semua pengguna bersikap sopan, dan perubahan sikap yang ditunjukkan dengan perilaku kecanduan dalam menggunakan jejaring sosial (sumber:<http://mudazine.com/diakses> tanggal 16-06-2014, pukul 17.14 WIB). Fenomena seperti ini merupakan salah satu bukti bahwa dengan berkembangnya teknologi, tentunya harus diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia sebagai penggunanya. Jika tidak, kecanggihan justru bisa menjerumuskan generasi muda dan masyarakat kepada hal-hal negatif. Sehingga manfaat dari *Facebook* dan *Twitter* yang sesungguhnya sangat menguntungkan dan memudahkan setiap penggunanya namun kini malah disalahgunakan untuk hal-hal yang melanggar etika.

Salah satu kasus yang merupakan bentuk dari penyalahgunaan situs jejaring sosial dan menjadi perhatian publik Kota Bandung ialah adanya pemerkosaan

gadis belia yang bermula dari penggunaan *Facebook*. Salah satu media online memberitakan kasus tersebut bermula dari perkenalan seorang pelaku dengan korban via situs jejaring sosial *Facebook*. "Jadi pelaku berkenalan dengan korban melalui *Facebook*. Setelah itu berlanjut bertemu," kata Kapolrestabes Bandung Kombes Pol Mashudi kepada wartawan di Mapolrestabes Bandung, Jalan Jawa, Selasa (8/4/2014) (sumber:<http://news.detik.com/diakses> tanggal 16-06-2014, pukul 19.03 WIB). Untuk keperluan penelitian ini maka penulis memilih untuk melakukan penelitian pada dua sekolah ternama di Kabupaten Bandung, yakni SMA Negeri 1 Dayeuhkolot dan SMA Sandhy Putra, penggunaan jejaring sosial *Facebook* dan *Twitter* pada siswa putri di SMA Negeri 1 Dayeuhkolot dan SMA Sandhy Putra merupakan aktifitas yang diawali oleh kebutuhan untuk berkomunikasi. Hal ini didasari karena komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, karena dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "*Bagaimana Penggunaan Social Media oleh Remaja Putri di Kabupaten Bandung?*"

Identifikasi Masalah

Untuk memberikan batasan yang lebih jelas dalam penelitian ini, penulis membuat identifikasi masalah yang bermula dari rumusan sebelumnya, yakni sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah pemenuhan kebutuhan kognitif remaja putri di Kabupaten Bandung dalam menggunakan media sosial *Facebook* dan *Twitter*?
- b. Bagaimanakah pemenuhan kebutuhan afektif remaja putri di Kabupaten Bandung dalam menggunakan media sosial *Facebook* dan *Twitter*?
- c. Bagaimanakah pemenuhan pelepasan ketegangan remaja putri di Kabupaten Bandung dalam menggunakan media sosial *Facebook* dan *Twitter*?

Tujuan penelitian ini yaitu untuk :

- a. Untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan kognitif remaja putri di Kabupaten Bandung dalam menggunakan media sosial *Facebook* dan *Twitter*.
- b. Untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan afektif remaja putri di Kabupaten Bandung dalam menggunakan media sosial *Facebook* dan *Twitter*.
- c. Untuk mengetahui pemenuhan pelepasan ketegangan remaja putri di Kabupaten Bandung dalam menggunakan media sosial *Facebook* dan *Twitter*.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian komunikasi

'One can not communicate' merupakan pernyataan yang sering kita dengar dalam hubungannya dengan komunikasi. Pernyataan bahwa seseorang tidak dapat untuk tidak berkomunikasi ini menunjukkan bahwa komunikasi adalah satu hal yang penting dan merupakan bagian yang melekat pada setiap manusia. Komunikasi itu merupakan suatu cara bagaimana kita dapat berinteraksi dengan pihak lain, baik individu, kelompok, maupun organisasi.

Salah satu definisi komunikasi menurut Gerbner, yakni:

"Communication is 'social interaction through messages'. Communication is how we interact with our entire world, whether it be through spoken words, written words, gestures, music, painting, photographs, or dance. The important points is that communication is a process, an interaction that allows individuals, groups, and institutions to share ideas". (Hanson, 2005: 2)

Computer-Mediated

Communication (CMC)

Seperti yang kita ketahui bahwa *Computer-Mediated Communication* (CMC) adalah istilah yang digunakan untuk melakukan komunikasi antar dua orang atau lebih yang dapat saling berinteraksi melalui komputer yang berbeda. Hal yang dimaksud di sini bukanlah bagaimana dua mesin atau lebih dapat saling berinteraksi, namun bagaimana dua orang atau lebih dapat berkomunikasi satu dengan lainnya dengan menggunakan alat bantu komputer

melalui program aplikasi yang ada pada komputer tersebut. Dengan ini dapat diketahui, bahwa yang diperlukan partisipan CMC dalam menjalankan komunikasi dengan komunikannya harus melibatkan dua komponen, yaitu computer dan jaringan internet. Sebenarnya, bukan hanya computer dan jaringan internet saja, namun dalam computer tersebut harus terdapat program atau aplikasi tertentu yang memungkinkan komunikator untuk berinteraksi dengan komunikannya.

Terdapat tiga konsep inti yang terkait dengan CMC dalam buku karangan Crispin Thurlow, Laura Lengel, dan Alice Tomic, *Computer Mediated Communication : Social Interaction and The Internet*, yaitu: komunikasi, mediasi, dan komputer. Berikut merupakan penjelasan dari tiga konsep inti CMC:

a. Komunikasi

Sangat penting untuk mendasari CMC dengan pemahaman dari prinsip-prinsip komunikasi. Dalam buku ini dijelaskan pada dasarnya CMC, pertama berkaitan dengan komunikasi manusia dan bukannya media atau komunikasi massa atau komunikasi teknologi dan kedua berkaitan dengan interaksi sosial.

b. Dimediasi

Menurut Chamber Twenty-first Century Dictionary, kata kerja dimediasi berarti menyampaikan atau mengirim sesuatu untuk bertindak sebagai media untuk sesuatu. Dengan

kata lain, mediasi ialah hanya proses atau yang diartikan sesuatu yang ditransmisikan.

c. Komputer

Dalam jargon komputer, komputer mungkin merupakan sesuatu yang biasa dikenal dan berkaitan dengan informatika, penyimpanan, manipulasi, dan pengambilan data. Dalam kategori jargon ini seseorang melihatnya seperti sistem manajemen informasi, jaringan komputer, sumber daya perpustakaan, *database CD-Room*, dan sebagainya. Dalam perspektif komputer dalam CMC, dalam buku Crispin Thurlow ini memfokuskan komputer pada teknologi komputerisasi yang lebih eksplisit memfasilitasi komunikasi manusia. Komputer merupakan alat dimana yang memfasilitasi komunikasi manusia

Tinjauan Mengenai Kebutuhan

Ada beberapa tingkat perkembangan kebutuhan manusia, menurut teori yang dicetuskan oleh Elihu Katz, Michel Gurevich dan Hadassa Haas (1973) dalam Warsito (2010:35) teori *Uses and Gratification* (Penggunaan dan Kepuasan) ini menyatakan bahwa orang memiliki kebutuhan-kebutuhan dan keinginan-keinginan yang dapat dipenuhi dengan (salah satu caranya) menggunakan (berlangganan, membaca, menonton, dan mendengarkan) media massa.

Sedangkan kebutuhan khalayak dapat digolongkan menjadi tiga, antara lain:

1. Kebutuhan Kognitif

Kebutuhan kognitif (*cognitive needs*) adalah kebutuhan yang berkaitan dengan usaha-usaha untuk menambah pengetahuan dan memperkuat informasi. Kebutuhan ini didasarkan pada keyakinan untuk dapat menguasai lingkungan sekitar. Kebutuhan kognitif bisa terpenuhi karena adanya dorongan-dorongan seperti rasa ingin tahu tentang lingkungan di sekeliling kita.

2. Kebutuhan Afektif

Kebutuhan afektif (*affective needs*) adalah kebutuhan-kebutuhan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk memperkuat pengalaman yang didapat seperti pengalaman yang bersifat estetika, kebahagiaan, dan emosi. Kebutuhan afektif ini biasanya dapat dipenuhi juga oleh media massa. Kebutuhan ini kemudian dijabarkan menjadi dua yaitu kebutuhan personal integratif dan kebutuhan integratif sosial. Kebutuhan personal integratif adalah kebutuhan-kebutuhan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk memperkuat status pribadi. Biasanya kebutuhan integrative personal ini diperoleh dari adanya keinginan setiap individu untuk meningkatkan harga diri atau status pribadinya. Sementara kebutuhan integrative sosial berkaitan dengan usaha-usaha untuk memperkuat status sosialnya, seperti hubungannya

dengan keluarga, teman-teman dan lingkungan sekitar.

3. Kebutuhan Pelepasan Ketegangan

Kebutuhan pelepasan ketegangan (*tension release needs*) berkaitan dengan hasrat untuk dapat melepaskan diri dari kenyataan hidup melepaskan ketegangan, dan hasrat mencari hiburan.

Selanjutnya kebutuhan-kebutuhan inilah yang mengarahkan perilaku individu dalam hal ini para remaja putri menggunakan jejaring sosial *Facebook* dan *Twitter*. Di antara individu pasti akan memiliki kebutuhan yang berbeda pada saat menggunakan jejaring sosial. Begitupun dengan Maslow yang mengatakan (dalam Laura, 2010:86)

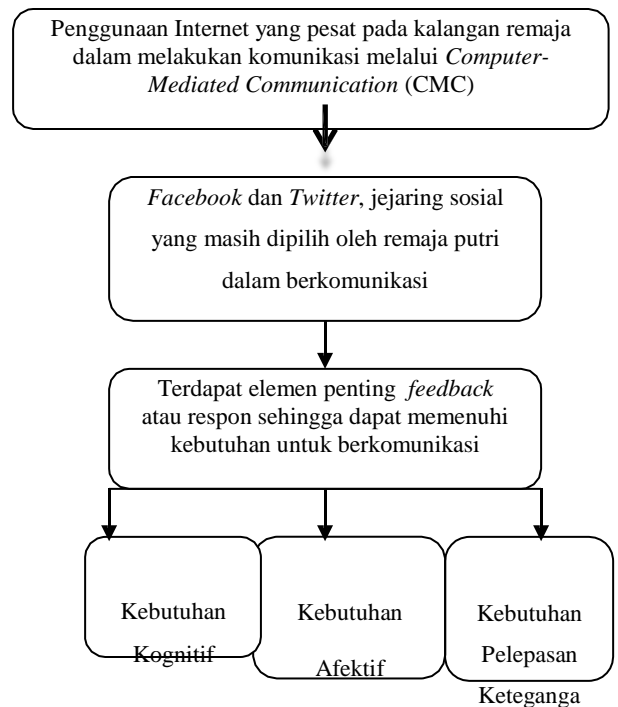
bahwa kebutuhan individu dipenuhi dalam urutan tertentu : kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa cinta dan penerimaan, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri. Teori Maslow merangsang kita untuk berpikir tentang mengurutkan motif-motif dalam kehidupan.

Kerangka Pemikiran

Ada beberapa kebutuhan manusia yang dapat mendasari timbulnya komunikasi. Ketiga kebutuhan tersebut menurut Warsito (2010:36), yaitu Kebutuhan Kognitif, Kebutuhan Afektif, Kebutuhan Pelepasan Ketegangan. Dengan demikian Penelitian ini berorientasi pada kebutuhan para remaja putri melakukan aktivitas di jejaring sosial

Facebook dan *Twitter*. Untuk memudahkan pemahaman mengenai kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka berikut ditampilkan bagan alur pemikiran :

Bagan Alur Pemikiran



METODE PENELITIAN

Paradigma Penelitian

Pendekatan (*approach*) merupakan cara pandang terhadap suatu objek atau permasalahan; cara untuk mengamati atau memahami dunia sosial. Realitas sosial tersebut dapat diamati dari berbagai sudut pandang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma / pendekatan positivistik. Menurut Martono (2010: 11) pendekatan ini lahir dari cara pandang ilmu alam dalam melihat objek pengamatannya.

Pendekatan positivistik menggunakan logika berpikir

deduktif, menganggap suatu realitas akan berlaku umum dan bersifat sama di semua tempat atau cara berpikir yang di tangkap atau di ambil dari pernyataan yang bersifat umum lalu ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Setiap gejala sosial selalu merupakan akibat dari gejala sosial yang lain. Jadi dalam dunia sosial, fenomena sosial yang terjadi merupakan suatu wujud hubungan sebab akibat. Sebuah gejala sosial pasti muncul karena keberadaan gejala sosial lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yakni untuk mengetahui apa saja kebutuhan pada penggunaan *social media* oleh remaja putri di Kabupaten Bandung maka pada bagian ini menampilkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian lapangan berkaitan dengan maksud penelitian tersebut. Adapun sampel yang dijadikan sumber data utama dalam penelitian ini ialah siswa putri yang bersekolah di SMA Negeri 1 Dayeuhkolot sebanyak 67 orang dan dari SMA Sandhy Putra sebanyak 27 orang, sehingga jumlah sampel keseluruhan adalah 90 orang siswa putri.

Dari hasil perhitungan statistik didapatkan mayoritas responden tergolong dalam kategori sedang yakni sebanyak 43 orang responden atau 47.78%, sedangkan yang paling sedikit tergolong dalam

kategori tinggi yakni sebanyak 23 orang responden atau 25.55%. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan *social media* Facebook dan Twitter masih diminati oleh para responden sebagai remaja putri. Meskipun kedua jejaring sosial online tersebut memiliki tampilan dan karakteristik yang berbeda namun responden sebagai remaja mampu dengan jeli memanfaatkan kelebihan dari masing-masing jejaring sosial online tersebut. Adapun kelebihan Facebook ialah bisa memasukkan dan berbagi foto atau apapun dengan pengguna Facebook lainnya, Sedangkan kelebihan Twitter ialah bisa mendapat informasi lebih cepat tentang pembicaraan apa yang sedang tren di dunia, mendukung acara, artis atau apapun. Walaupun demikian antara Facebook dan Twitter memiliki fungsi utama yang sama, yakni untuk menjalin pertemanan dan hubungan dengan orang lain tanpa harus bertatap muka langsung dan menempuh jarak yang jauh. Hal ini yang mendasari penggunaan Facebook dan Twitter di kalangan remaja putri yang masih berada pada batas penggunaan yang semestinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisa yang dilakukan beserta pemaparan bahasan yang didukung oleh teori-teori mengenai "Penggunaan *Social Media* oleh Remaja Putri di Kabupaten Bandung" maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan responden mengenai Kebutuhan Kognitif pada remaja putri di Kabupaten Bandung (X1) mayoritas responden tergolong dalam kategori sedang yakni sebanyak 43 orang responden atau 47.78%, sedangkan yang paling sedikit tergolong dalam kategori rendah sebanyak 10 orang responden atau 11.11%. Kondisi ini menunjukkan bahwa distribusi informasi yang aktual dan cepat menjadikan media sosial seperti Facebook dan Twitter sebagai sarana yang dirasa dalam memenuhi keingintahuan remaja putri terhadap berbagai informasi yang dibutuhkan
2. Tanggapan responden mengenai Kebutuhan Afektif pada remaja putri di Kabupaten Bandung (X2) mayoritas responden tergolong dalam kategori tinggi yakni sebanyak 40 orang responden atau 44.44%, sedangkan yang paling sedikit tergolong dalam kategori rendah sebanyak 19 orang responden atau 21.11%. Hal ini menggambarkan bahwa dapat dipastikan pada saat responden sebagai remaja putri memiliki dan menggunakan akun Facebook maupun Twitter maka pemenuhan kebutuhan yang berhubungan dengan penguatan pengalaman yang didapat seperti pengalaman yang bersifat estetika, kebahagiaan, dan emosi dapat terpenuhi.

3. Tanggapan responden mengenai Kebutuhan Pelepasan Ketegangan pada remaja putri di Kabupaten Bandung (X3) mayoritas responden tergolong dalam kategori sedang yakni sebanyak 56 orang responden atau 62.22%, sedangkan yang paling sedikit tergolong dalam kategori rendah sebanyak 12 orang responden atau 13.33%. Kondisi ini menunjukkan bahwa Facebook maupun Twitter juga dijadikan sebagai sarana hiburan namun responden tidak sampai pada kondisi ketergantungan.

Saran

Saran Akademis

Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti menyarankan kepada pihak institusi untuk lebih melengkapi koleksi buku terlebih tentang metode penelitian deskriptif dan statistik deskriptif. Agar mempermudah para mahasiswa yang melakukan penelitian dalam mencari referensi buku dan lebih variatif dalam mencari metode penelitiannya.

Saran Praktis

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada kelompok remaja putri hendaknya dapat meluangkan waktu yang lebih banyak lagi melalui tatap muka (langsung) dengan lingkungan sosialnya serta menambah kegiatan atau aktivitas di luar jam sekolahnya. Hal ini

didasari karena dalam penelitian ini sebagian besar remaja memiliki tingkat aktivitas penggunaan Facebook maupun Twitter yang tinggi untuk pemenuhan kebutuhan afektif mereka.

2. Pada kondisi pemenuhan kebutuhan kognitif berada pada poin yang rendah dan secara khusus dalam item “menggunakan jejaring sosial dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi” memiliki poin terendah dengan demikian hendaknya bagi kelompok remaja putri dapat memilih sarana komunikasi lain yang dapat membantu mereka dalam untuk dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi.
3. Kepada penelitian selanjutnya yang ingin membahas mengenai topik penelitian yang serupa dengan penelitian ini hendaknya menggunakan lokasi dan sampel dari unit analisis yang berbeda. Dengan demikian dapat ditemukan suatu hasil yang berbeda yang dapat menggambarkan situasi yang berbeda pula sehingga dapat menambah pemahaman baru mengenai penggunaan media sosial Facebook maupun Twitter.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arikunto, S., 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 6*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Effendy, Uchajana Onong, 2010. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*.PT Remaja Rosdakarya : Bandung
- Fakhrurroja, Hanif., Munandar, Aris. 2009. *Twitter Ngoceh Dapet Duit*. Yogyakarta:Great Publisher
- Handoko, T. Hani. 2000. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Liberty, Jakarta
- Hair, Joseph F et al. 2011. *MultiVariate Data Analysis. Fifth Edition*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Hanson, Ward. 2005. *Pemasaran Internet*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Jalaludin Rakhmat, 2005, *Psikologi Komunikasi*, edisi revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jogiyanto, Hartono. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi III*. Yogyakarta: ANDI.
- J. Supranto, 2004. *Statistik Teori dan Aplikasi, Cetakan Kedua*, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Katz, Elihu , Michel Gurevitch dan Hadassa Hass. *On The Use Mass Media for Important Things. American Sociological Review* 38 (April 1973); 164-81
- Kriyantono, Rachmat. 2009.*Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana
- Kurniawan, Nyoto., Sanjaya, Ridwan. 2009. *Most Wanted Tips of Facebook*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Laura. 2010. *Psikologi Umum Sebuah Pandangam Apresiatif. Jilid dua*: Salemba Humanika
- Lister, Jhoseph. 2003. *New Media : a Critical Introduction*. London : Sage Publications.

- Martono, N. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Press
- Morissan, M. A. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana Prenada media Group
- Mulyatiningsih Endang .2012.*Metode Penelitian Terapan Bidang Penellitian*. Bandung: Alfabeta.
- Nawawi, H **Hadari dan Mimi Martini, Penelitian terapan**, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1994
- Noor, J. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Pace, Wayne dan Faules, Don F. 2006. *Komunikasi Organisasi*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Perebinosoff, Philipe. 2005. *Programming for TV, Radio, dan Internet*. Focal Press: London
- Prastowo, A. 2011. *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis & Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Priadana, Sidiq., dan Muis, Saludin. 2009. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rumini, Sri & Sundari, Siti. 2004. *Perkembangan Anak & Remaja*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung : Refika Aditama.
- Simamora, Bilson. 2005. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Singarimbun, Masri & Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Sunyoto, Danang. 2009. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: MedPress.
- Sekaran, U. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaksana, Uyung. 2007. *Integrated Marketing Communication*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Thurlow, Laura Lengel, Alice Tomic. 2004. *Computer Mediated Communication, Social Interaction and The Internet*. Sage Publications: London
- Umar, Husein. 2012. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakart: Raja Grafindo Persada
- Wimmer, R.D, & Dominick, J.R. 2011, *Mass Media Research: An Introduction*, 8Th ed., Wadsworth Publishing, USA
- Zikmund, William G. *et. al*. 2010. *Business Research Method Eight Edition*. South-Western. Cengage Learning
- Jurnal :**
Isha Budhiraja Anuaradha Khatri. *A study on motives behind the use of social networking sites*.
Sumber:<http://www.indianjournals.com/ijor.aspx?target=ijor:ijmie&volume=3&issue=2&article=002>
- Astutik Nur Qomariyah. 2009. *Perilaku Penggunaan Internet pada Kalangan Remaja di Perkotaan*. Universitas Airlangga Surabaya.
Sumber:
<http://palimpsest.fisip.unair.ac.id/images/pdf/astutik.pdf>
- Boyd, d. m., & Ellison, N. 2007. *Social network sites: Definition, history, and scholarship*. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13, 210–230
Factors influencing use of the internet.

Sumber:

<http://www.emeraldinsight.com/journals.htm?articleid=1810766&show=pdf>

Komunikasi Antarpesona: Perspektif Komunikasi Cyberspace Dede Fardiah

<http://mediator.fikom.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/314/340#.Usw2U9LuLEs>

Kuss, D.J & Griffiths, M.D. 2011a. **Online Social Networking and Addiction - A Review of the Psychological Literature**. International Journal of Environmental Research and Public Health, 8, 3528-3552

Kuss, D.J & Griffiths, M.D. 2011b. **Excessive online social networking: Can adolescents become addicted to Facebook?**. Education and Health, 29, (4), 68-71

Motif Penggunaan Social Media di Kalangan Remaja Jalanan.

Sumber: <http://jurnal-kommas.com/docs/JURNAL%20Mei%20Safitri.pdf>

Perilaku Penggunaan Internet pada Kalangan Remaja di Perkotaan.

Sumber: <http://palimpsest.fisip.unair.ac.id/images/pdf/astutik.pdf>

Predicting information credibility in time-sensitive social media Carlos Castillo Qatar Computing Research Institute, Doha, Qatar arcelo endo a niversidad e cnica ederico Santa ar a Santiago Chile and Barbara Poblete Department of Computer Science, University of Chile, Santiago, Chile. Tersedia www.emeraldinsight.com/1066-2243.htm

Social media and scholarly reading Carol Tenopir and Rachel Volentine Center for Information and Communication Studies, University of Tennessee, Knoxville, Tennessee, USA, and Donald W. King School of Information Sciences, University of Tennessee, Knoxville, Tennessee, USA

Walther, J.B. (1996). **Computer-Mediated Communication:**

Impersonal, Interpersonal, and Hyperpersonal interaction. *Communication Research*, 23, 3-43.

Sumber : <http://crx.sagepub.com/content/23/1/3.short>

Young, K.S. 2007. **Cognitive Behaviour Therapy with Internet Addicts: Treatment Outcomes and Implications.** *Cyber Psychology & Behaviour*, 10, (5), 671-679.

West, Turner & Turner, Linn H. 2007. **Introducing Communication Theory.** New York : McGraw Hill.

Skripsi :

Andi Adri Antasari, (2011). **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Sosial Facebook dan Twitter Pada Mahasiswa S1 Institut Manajemen Telkom Tahun 2011.**

Budi Warsito, (2011). **Motif Pengunjung Mengakses Webzine Rukukineruku.com.** Universitas Padjajaran.

Raisa Nurul Ulpah, (2012). **Penggunaan Media Sosial sebagai Media Komunikasi (Studi kasus pada penggunaan media sosial sebagai media komunikasi oleh "Indonesia Bercerita".** Universitas Padjajaran.

Media elektronik :

<http://www.ajnn.net/2013/12/kehidupan-remaja-dan-media-sosial> diakses 1-9-2014, pukul 14.52 WIB

<http://www.kominfo.go.id> diakses tanggal 15-6-2014, pukul 22.03 WIB

<http://www.kominfo.go.id/Pengguna+Internet+di+Indonesia+Capai+82+Juta>
diakses 1-9-2014, 13.05 WIB

http://www.mudazine.com/diakses_tanggal_16-06-2014, pukul 17.14 WIB

http://www.news.detik.com/diakses_tanggal_16-06-2014, pukul 19.03 WIB

<http://www.rumahfollower.com/2014/03/4-jejaring-sosial-terbaik-untuk.html/>
diakses 17-06-2014, pukul 20.08 WIB

<http://www.tekno.kompas.com/Hasil.Survei.Pe-makaian.Internet.Remaja.Indonesia/>
diakses 1-9-2014, 13:15 WIB

http://www.vicaraveritas.com/diakses_tanggal_15-6-2014, pukul 19.08 WIB

<http://www.tempo.co/read/news/2014/01/27/072548613/Pengguna-Aktif-Instagram-Naik-Pesat>

<http://www.tempo.co/read/news/2014/01/27/072548613/Pengguna-Aktif-Instagram-Naik-Pesat>)

https://www.academia.edu/5476993/kumpulan_teoris_and_gratification_theory_agenda_setting_theory_cultivation_theory_coordinated_management_of_meaning_theory_social_construction_symbolic_interactionism_attribution_theory?login=&email_was_taken=true /
diakses pada tanggal tanggal 17 Desember 2014